

DAYA TARIK PROFESI AUDIT PADA GENERASI Z

Stefanie Kristiana Santoso¹, Tiurma Nainggolan²,
Lauw Tjun Tjun³, Elyzabet Indrawati Marpaung⁴

^{1,2,3,4} Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia
lauwtjuntjun@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the interest of Generation Z students in the auditing profession. A quantitative approach was conducted using a survey method through the distribution of a questionnaire based on Google Forms to undergraduate and postgraduate accounting students at universities in the city of Bandung. The study applied purposive sampling and analyzed the data using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results indicate that financial rewards, motivation, and self-efficacy have a positive influence on students' interest in pursuing an audit profession. These findings provide insights into the factors that may impact Generation Z students' career choices regarding the audit profession in the future.

Keywords: *Audit profession, financial rewards, motivation, self-efficacy*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa generasi Z terhadap profesi audit. Pendekatan yang dilakukan melalui metode survei dengan penyebaran kuisioner berbasis *google form* kepada mahasiswa bidang akuntansi pada Universitas di Kota Bandung. Metode *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan data, kemudian dianalisa menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan penghargaan keuangan, motivasi, dan efikasi diri positif berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi audit. Temuan ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan karir mahasiswa generasi Z dalam memilih profesi audit di masa depan.

Kata Kunci: *Profesi Audit, penghargaan keuangan, motivasi, efikasi diri*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan sebagai media komunikasi dalam suatu perusahaan terhadap pihak yang berkepentingan atas kegiatan atau operasi suatu perusahaan (Agustina et al., 2024), merupakan salah satu indikator akuntabilitas sebuah perusahaan dan harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku (GAAP) atau memenuhi standar internasional (IFRS) yaitu handal, relevan, dapat dipercaya, dan konsisten bagi semua pihak berkepentingan (Lestari et al., 2021). Penyusunan laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku, diharapkan dapat membangun kepercayaan investor dan pihak pemangku kepentingan ataupun pihak terkait (Nugroho, 2024). Dalam hal ini, manajemen perusahaan bertanggung jawab membuat dan menyajikan laporan keuangan yang kemudian akan diaudit oleh pihak ketiga yaitu auditor.

Auditor memiliki peran dalam memastikan keandalan informasi, menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan suatu entitas sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak investor maupun pihak pemangku kepentingan lainnya. Saat ini, perkembangan teknologi

sudah berkembang sangat pesat. Profesi auditor pun menghadapi tantangan baru dalam proses audit seperti digitalisasi proses audit, perubahan regulasi, dan meningkatnya kebutuhan akan keterampilan analitis. Permintaan akan auditor profesional makin meningkat sejalan dengan kebutuhan yang ada sehingga membuka peluang bagi mereka yang ingin memiliki karir di bidang audit (Sigit & Alfatonah, 2024). Generasi Z yang lahir di tahun 1997-2012 merupakan generasi yang akrab dengan teknologi (Jamilah et al., 2023). Dalam penelitian Sakitri (2021) dijelaskan sebagai generasi yang mencari suatu kebenaran tanpa memberi label pada ekspresi setiap individu atau dapat disebut “the underfined ID”. Generasi Z juga dikenal memiliki pemikiran terbuka, inovatif, dan kreatif.

Pada era globalisasi ini, generasi Z dituntut lebih berkualitas sehingga mampu menghadapi perkembangan zaman. Selain itu, generasi Z juga harus menempuh pendidikan serta meraih gelar untuk mencapai kemampuan profesional. Untuk mencapai hal tersebut, mahasiswa harus menempuh studi delapan semester dan mempelajari mata kuliah tertentu sesuai untuk mendapatkan keterampilan dan pengetahuan sebagai persiapan dalam memilih karir (Mukti et al., 2024). Auditor merupakan salah satu karir yang dapat diambil pada saat memilih jurusan akuntansi. Saat ini, auditor menjadi pekerjaan yang cukup menarik karena setiap perusahaan membutuhkan auditor eksternal maupun internal untuk menyajikan laporan keuangan secara handal dan relevan demi membangun kepercayaan investor (Suwaldiman & Rheina, 2023). Mengingat generasi Z saat ini memasuki dunia kerja, maka penelitian mengenai angkatan generasi Z sangat penting dilakukan. Motivasi dapat berperan penting dalam mendorong individu untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan kerja karena motivasi merupakan dorongan positif bagi karyawan untuk berusaha dan bekerja sehingga mencapai tujuan tertentu. Setiap generasi memiliki harapan dan perilaku yang bervariasi sehingga akan berpengaruh pada preferensi dalam memilih pekerjaan dan lingkungan kerja yang akan diinginkan (Fajriyanti et al., 2023). Baldonado (2018) dalam penelitiannya menghasilkan lingkungan kerja yang mendukung akselerasi dan kolaborasi yang baik dengan rekan kerja maupun atasan serta kebebasan dalam mengembangkan karir merupakan faktor yang disukai oleh generasi Z sehingga mereka cenderung untuk tidak memiliki komitmen yang mendalam terhadap pekerjaan yang mereka ambil (Wardono & Hanifah, 2020). Selain lingkungan kerja dan komitmen, Generasi Z memiliki rasa kepercayaan diri yang kurang karena mereka lebih sering menghabiskan waktu dengan mengakses internet dibandingkan berinteraksi secara langsung sebelum memasuki dunia kerja (Arniti et al., 2024). Komponen finansial juga merupakan faktor bagi generasi baik generasi Z maupun generasi sebelumnya dalam memilih pekerjaan yang akan diambil. Individu akan merasa puas ketika kompensasi yang diterima sebanding dengan upaya yang mereka lakukan (Trisandri et al., 2024). Mengingat generasi Z merupakan angkatan kerja di masa kini, maka penghargaan finansial, motivasi, serta efikasi diri menjadi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Penelitian ini penting dalam memberikan pengertian mengenai hubungan penghargaan finansial, motivasi, dan efikasi diri dalam memilih profesi audit bagi generasi Z.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Auditor

Mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi diharapkan sungguh-sungguh dalam membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan dengan harapan setelah lulus akan mendapatkan pekerjaan atau memilih karir yang diinginkan, begitu juga dengan mahasiswa akuntansi. Profesi auditor menjadi pilihan menarik dalam memilih karir, karena selain *fee* yang didapatkan cukup besar, juga pengalaman yang akan didapatkan dalam dunia kerja sebagai auditor dapat membantu individu berkembang dengan baik. Profesi ini sangat banyak dibutuhkan bagi perusahaan karena tanggung jawabnya yaitu memeriksa dan memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan sudah handal dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa mahasiswa perlu mempersiapkan dan mempertimbangkan dengan baik setiap keputusan dalam pemilihan karir sebagai auditor (Mukti et al., 2024).

Penghargaan Financial

Penghargaan finansial merujuk pada pendapatan atas pencapaian pekerjaan yang telah diselesaikan oleh suatu individu. Perusahaan memberikan imbalan secara finansial untuk memotivasi karyawan bekerja dengan baik. Generasi Z merupakan generasi yang termotivasi secara finansial, menganggap kesuksesan finansial sebagai cara untuk maju dan berkembang (Jamilah et al., 2023). Mahasiswa generasi Z saat ini memiliki sikap realistis dan menginginkan pekerjaan yang cenderung memberikan gaji yang sesuai dengan deskripsi pekerjaan dan seringkali generasi Z ini juga lebih memilih untuk lembur karena bisa mendapatkan uang lebih sehingga sejalan dengan penelitian Nurqamar et al., (2022) yang mengungkapkan penghargaan mahasiswa generasi Z berpengaruh positif dan signifikan untuk menjadi auditor. Generasi Z lebih mengutamakan uang sebagai motivasi dalam mencari pekerjaan, penelitian sebelumnya juga mengacu pada insentif atau penghargaan akan diberikan ketika karyawan mampu bekerja keras untuk mendapatkan kesempatan kerja yang layak sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor material menjadi alasan kuat. Bolly et al. (2023); Meliawati & Prima (2024) juga mengatakan bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor dipengaruhi secara positif oleh penghargaan finansial. Sehingga Hipotesis dalam penelitian ini:

H₁ : Penghargaan mahasiswa generasi Z memiliki pengaruh positif terhadap profesi auditor

Motivasi

Dorongan suatu individu atau kelompok sehingga memiliki kemauan dalam mencapai tujuan tertentu disebut motivasi dan faktor intrinsik (lingkungan kerja, kehidupan pribadi, hubungan atasan dan bawahan) dan faktor ekstrinsik (prestasi, pengakuan, tanggung jawab, kemajuan) (Yuniarti, 2020) memengaruhi hal tersebut. Sebagai generasi yang lahir dan tumbuh berkembang di era kecanggihan teknologi sehingga lebih dikenal sebagai generasi yang kreatif dan inovatif (Sakitri, 2021). Lingkungan kerja yang nyaman dan fleksibel merupakan preferensi karir yang cocok dan diminati oleh generasi Z (Nurqamar et al., 2022). Selain itu, perusahaan yang dapat memberikan kesempatan untuk mereka belajar dan bertumbuh sangat diminati oleh generasi ini karena menurut mereka bekerja bukan hanya mencari uang, tetapi membantu mereka menjadi lebih baik kedepannya (Megawati et al., 2024).

Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi kerja generasi Z yakni lingkungan kerja, budaya organisasi, promosi, kompensasi, keseimbangan kehidupan kerja, prestasi, dan kepemimpinan. Dengan adanya motivasi karir, individu akan berusaha meningkatkan

kemampuannya agar bisa menyesuaikan dengan bidang karir yang dipilih (Lestari, et al., 2015). Ketika memilih karir yang sesuai, setiap mahasiswa memiliki setidaknya satu pemikiran yang ingin dicapai dan dituju pada masa yang akan datang sehingga perlunya motivasi dalam setiap prosesnya dan hal ini sejalan dengan penelitian Vareza et al., (2021) minat.

Maka dari itu motivasi bisa berpengaruh dan menjadi dorongan untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan. Selaras dengan penelitian (Firmansyah, 2023) yang menunjukkan motivasi berpengaruh positif mahasiswa generasi Z terhadap mahasiswa gen Z menjadi auditor. Penelitian lain menyatakan minat menjadi auditor dipengaruhi oleh motivasi secara positif dan signifikan. Menurut Andoko & Sukhemi (2015), ada beberapa aspek motivasi karir diantaranya mahasiswa memandang profesi akuntan publik sebagai pilihan menjanjikan dari segi perkembangan karir, selain itu terdapat motivasi ekonomi yang berarti mahasiswa menganggap profesi tersebut memberikan keuntungan finansial.

H₂ : Motivasi mahasiswa generasi Z berpengaruh positif terhadap profesi auditor

Efikasi Diri (*Self-efficacy*)

Keyakinan seseorang untuk meraih keberhasilan dan menghadapi situasi tertentu sebagai efikasi diri. Konsep ini merupakan indikator emosi untuk melakukan tindakan, ketekunan, dan upaya yang akan dilakukan serta ditunjukkan saat menghadapi tantangan. Suatu individu memerlukan faktor keyakinan diri sendiri dalam membentuk minat berkembang selama fase awal memilih karir (Marden & Hidayah, 2022). Untuk memilih karir di bidang audit, mahasiswa perlu memiliki faktor keyakinan diri mengingat bahwa tugas auditor memiliki tantangan dan tekanan yang cukup besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri mempunyai peranan penting bagi suatu individu agar dapat menyesuaikan diri dengan tanggung jawab yang akan dihadapi. Dengan efikasi diri yang tinggi, individu diharapkan dapat mengambil keputusan yang tepat dan menyelesaikan masalah yang dihadapi (Krismonika & Satwika, 2024)

H₃ : *Self Efficacy* mahasiswa generasi Z berpengaruh positif terhadap profesi auditor

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Pendekatan kuantitatif yang digunakan bertujuan untuk mengidentifikasi variabel motivasi, penghargaan, dan profesi audit. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan *google form* pada mahasiswa sarjana dan pascasarjana bidang akuntansi di Universitas yang ada di Kota Bandung.

Desain Penelitian

1) Variabel Penelitian

Dari pengukuran variabel dependen dan independen menggunakan teknik pengukuran skala likert 1 sampai dengan 5.

2) Teknik Pengumpulan Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari jawaban kuisioner responden dengan *google form* kepada mahasiswa sarjana dan pascasarjana bidang akuntansi di Universitas yang ada di Kota Bandung. Dengan kriteria mahasiswa semester 6, tingkat akhir

(yang sedang menempuh tugas akhir) dan *fresh graduate*. Mahasiswa yang pernah mengambil mata kuliah audit selama perkuliahan merupakan sampel pada penelitian ini dan sampling dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Google form disebarakan kepada mahasiswa selama kurang lebih 2,5 bulan dan kami mendapatkan responden sebanyak 209 responden. Sebanyak 8 responden tidak pernah mengambil mata kuliah audit dalam perkuliahan, dan sebanyak 201 responden sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu pernah mengambil mata kuliah audit. Berdasarkan responden yang kami dapat, terdapat 48 responden merupakan mahasiswa semester 6, 115 responden sedang menempuh tugas akhir (mahasiswa tingkat akhir), 46 responden merupakan *fresh graduate*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Penelitian menggunakan pendekatan *Partial Least Square (PLS)* dengan model persamaan *Structural Equation Modeling (SEM)* berbasis varian. Penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu *Smart PLS* yang dibuat untuk melihat persamaan *structural* dengan basis *variance*. *SEM – PLS* ini merupakan prosedur dua tahap. Tahap pertama yaitu mengevaluasi *outer* model untuk menilai reliabilitas dan validitas model. Uji validitas diskriminan dan reliabilitas konstrikt digunakan untuk mengukur *outer* model. Kemudian *inner* model dievaluasi untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

Construct Reliability and Validity

Nilai *loading factor* yang terletak pada variabel laten beserta dengan indikatornya disebut *Convergent validity*.

Tabel 1. Outer Loading

Variabel	Indikator	Finansial Rewards	Motivasi	Self-efficacy	Audit Job
Finansial Rewards	FR1	0,867			
	FR2	0,862			
	FR3	0,866			
	FR4	0,897			
	FR5	0,902			
	FR6	0,901			
	FR7	0,902			
Motivasi	MI1		0,861		
	MI2		0,857		
	MI3		0,823		
	MI4		0,813		
	ME1		0,794		
	ME2		0,795		
	ME3		0,850		
	ME4		0,835		
	ME5		0,836		
Self-efficacy	SE1			0,880	
	SE2			0,881	
	SE3			0,910	
	SE4			0,879	
	SE5			0,877	
Audit Job	AJ1				0,891
	AJ2				0,876

AJ3	0,895
AJ4	0,903
AJ5	0,917
AJ6	0,899

Nilai *outer loading* yang dihasilkan dari pengolahan data berada di angka $> 0,7$. Dapat diartikan bahwa semua indikator variabel tersebut valid dan sudah memenuhi syarat *convergent*.

Discriminant Validity

Setiap konsep variabel laten diuji untuk memastikan perbedaan dengan lainnya. Nilai *cross loading* yang dihasilkan selanjutnya digunakan dalam menguji validitas diskriminan.

Tabel 2. *Discriminant Validity (Cross Loading)*

Variabel	<i>Audit Job</i> (Y)	<i>Financial</i> <i>Rewards</i> (X1)	Motivasi (X2)	<i>Self-efficacy</i> (X3)
SE1	0,665	0,711	0,665	0,880
SE2	0,659	0,695	0,641	0,881
SE3	0,639	0,719	0,669	0,910
SE4	0,634	0,708	0,622	0,879
SE5	0,627	0,704	0,653	0,877
ME1	0,580	0,520	0,794	0,512
ME2	0,522	0,464	0,795	0,506
ME3	0,621	0,556	0,850	0,607
ME4	0,568	0,514	0,835	0,596
ME5	0,584	0,560	0,836	0,587
MI1	0,671	0,674	0,861	0,669
MI2	0,642	0,653	0,857	0,664
MI3	0,614	0,645	0,823	0,630
MI4	0,636	0,693	0,813	0,683
FR1	0,615	0,867	0,660	0,718
FR2	0,636	0,862	0,582	0,686
FR3	0,605	0,866	0,618	0,708
FR4	0,690	0,897	0,631	0,705
FR5	0,654	0,902	0,623	0,732
FR6	0,651	0,901	0,635	0,692
FR7	0,638	0,902	0,667	0,712
AJ1	0,891	0,734	0,671	0,712
AJ2	0,876	0,609	0,605	0,630
AJ3	0,895	0,627	0,645	0,636
AJ4	0,903	0,597	0,650	0,602
AJ5	0,917	0,651	0,688	0,646
AJ6	0,899	0,671	0,671	0,688

Berdasarkan Tabel 2, pengujian *Discriminant Validity* dengan metode *cross loading* menghasilkan indikator variabel *Audit Job*, *Financial Reward*, Motivasi, dan *Self Efficacy*. Nilai Variabel *Cross Loading* lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya yaitu lebih besar dari 0,7 yang dapat diartikan bahwa masing – masing variabel sudah valid.

Tabel 3. *Fornel Lacker*

Variabel	<i>Audit Job (Y)</i>	<i>Financial Reward (X1)</i>	Motivasi (X2)	<i>Self Efficacy (X3)</i>
<i>Audit Job (Y)</i>	0,897			
<i>Financial Reward (X1)</i>	0,725	0,885		
Motivasi (X2)	0,731	0,712	0,830	
<i>Self Efficacy (X3)</i>	0,729	0,799	0,734	0,885

Tabel 3 merupakan hasil dari pengujian *Discriminant Validity* menggunakan *fornel lacker*, dimana hasil dari pengujian setiap variabelnya memiliki nilai *Average Variance Extracted (AVE)* lebih besar dibandingkan dalam model lainnya. Maka dapat disimpulkan nilai validitas diskriminan ini dinyatakan valid dan cukup baik.

Construct Reliability

Tabel 4. *Construct Reliability*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Audit Job (Y)</i>	0,951	0,953	0,961	0,804
<i>Financial Reward (X1)</i>	0,954	0,955	0,962	0,784
Motivasi (X2)	0,943	0,945	0,952	0,688
<i>Self Efficacy (X3)</i>	0,931	0,931	0,948	0,784

Berdasarkan hasil uji reliabilitas (Tabel 4) menunjukkan semua nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan seluruh variabel lebih besar dari 0,6 sehingga variabel reliabel untuk dapat digunakan. Sedangkan untuk nilai *Composite Reliability*, data akan dikatakan valid jika nilai yang dihasilkan di atas 0,7 dan berdasarkan Tabel 4, nilai yang dihasilkan setiap variabel sudah memenuhi standar sehingga dapat dikatakan valid. Selanjutnya hasil dari *Average Variance Extracted (AVE)*, semua variabelnya menunjukkan nilai >0,5 yang menunjukkan bahwa data dari sampel telah valid.

R Square (R²)

Dampak dari variabel independent terhadap variabel dependen dapat dilihat pada nilai *R-Square* yang dihasilkan.

Tabel 5. Hasil Uji *R Square*

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
<i>Audit Job (Y)</i>	0,639	0,634

Tabel 5 menunjukkan variabel dependen (*Audit Job*) menghasilkan nilai *R-Square* 0,639 yang menunjukkan variabel independen memiliki dampak sebesar 63,4% untuk menjelaskan *audit job*. Sisanya 36,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

*Predictive Relevance (Q²)***Tabel 6. Predictive Relevance**

	SSO	SSE	$Q^2 (= 1 - \frac{SSE}{SSO})$
<i>Audit Job (Y)</i>	1.206.000	594.854	0,507
<i>Financial Reward (X1)</i>	1.407.000	1.407.000	
Motivasi (X2)	1.809.000	1.809.000	
<i>Self-efficacy (X3)</i>	1.005.000	1.005.000	

Berdasarkan hasil yang telah diuji, *predictive relevance* atau Q^2 berada di angka 0,507 dimana nilai Q^2 berada di atas 0. Artinya variabel dan data yang telah diolah bisa memprediksi model dengan baik sesuai dengan kenyataan yang terjadi.

*Path Coefficient***Tabel 7. Path Coefficient**

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistic (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
<i>Financial Reward (X1) → Audit Job (Y)</i>	0,273	0,275	0,094	2,893	0,004
Motivasi (X2) → <i>Audit Job (Audit Job (Y)</i>	0,351	0,357	0,0081	4,341	0,000
<i>Self-efficacy (X3) → Audit Job (Y)</i>	0,253	0,247	0,103	2,455	0,014

Masing – masing variabel diuji untuk melihat apakah berpengaruh atau tidak. Dari pengujian *Path Coefficient* ini dapat disimpulkan bahwa *P-Value* yang dihasilkan kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan dalam pengujian data, semua variabel independen berpengaruh dengan variabel dependen.

Pembahasan

Financial Reward terhadap Profesi Audit

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, variabel *Financial Reward* diketahui berpengaruh positif terhadap profesi audit karena memiliki nilai *P-Value* 0,004. Hal tersebut dikarenakan generasi Z memiliki sikap yang realistis dan menginginkan pekerjaan yang cenderung memberikan gaji sesuai dengan deskripsi pekerjaan. Maka dari itu sejalan dengan penelitian sebelumnya (Nurqamar et al., 2022; Bolly et al., 2023; Meliawati & Prima, 2024) yang mengatakan bahwa profesi audit dipengaruhi secara positif oleh *Financial Reward*.

Motivasi terhadap Profesi Audit

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada variabel Motivasi diketahui bahwa *P-Value* yang dihasilkan 0,000, sehingga menjelaskan bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap profesi audit. Hal ini dikarenakan generasi Z saat ini ketika mendapatkan pekerjaan, mereka cenderung memikirkan apa yang bisa mereka capai dan dapatkan di masa yang akan datang. Maka dari itu sejalan dengan penelitian Vareza & Susilowati (2021) dan Firmansyah (2023) yang menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap profesi audit.

Self Efficacy terhadap Profesi Audit

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada variabel *Self-efficacy* dihasilkan *P-Value* 0,014, sehingga secara positif profesi audit dipengaruhi oleh *Self-efficacy*. Hal ini dikarenakan generasi Z saat ini memiliki tekad yang sangat kuat dalam dirinya dalam menjalani situasi yang mereka alami dan rasakan sehingga mereka cocok dengan profesi audit karena penuh tantangan. Sejalan dengan Fadila et al., (2024) yang menerangkan bahwa *Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap profesi audit.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa generasi Z saat ini menyukai tantangan, memiliki keyakinan, serta motivasi yang kuat dalam menghadapi pekerjaan yang berat yang ditunjukkan dengan hasil pada setiap pengujian variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I., Titisari, K. H., & Mursito, B. (2024). Akuntabilitas Laporan Keuangan Ditinjau Dari Penyajian Laporan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Teknologi Informasi. *Jurnal AKuntansi Manado*, 5, 370–387.
- Andoko, C. Y., & Sukhemi. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak).
- Arniti, N. K., Pradhana, I. P. D., Putu, I. D., Maharta, D., Praarsa, I. D. A., Adi, P., Putra, S., Jacob, J., Latupeirissa, P., Komunikasi, I., & Nasional, U. P. (2024). Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Pekerja Generasi Z di PT . Forisa Nusa Persada Cabang Denpasar. 5(4), 6220–6226.
- Baldonado, A. M. (2018). Leadership and Gen Z: Motivating Gen Z Workers and Their Impact to the Future. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(1), 56–60. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0601008>
- Bolly, G. E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Determinan Kompetensi, Pelatihan Professional, Penghargaan Finansial dan Personalitas Audit terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier sebagai Auditor. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(4), 3151–3169. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i4.687>
- Fadila, A. A., Nurcahya, Y. A., & Panggiarti, E. K. (2024). Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor (Studi Kasus Perguruan Tinggi Negeri Di Jawa Tengah). 13(4), 1017–1024.
- Fajriyanti, Y., Handayani Rahmah, A., & Ulfa Eka Hadiyanti, S. (2023). Analisis Motivasi Kerja Generasi Z Yang Dipengaruhi Oleh Lingkungan Kerja dan Komitmen Kerja. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 107–115. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.808>
- Firmansyah, F. (2023). Pengaruh Motivasi, Kecerdasan Emosional, Reputasi Perguruan Tinggi, Dan Pengetahuan Artificial Intelligence Terhadap Minat Generasi Z Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik.
- Jamilah, U., R, A. H., & Anitra, V. (2023). Analisis Motivasi Kerja Generasi Z Yang Dipengaruhi Oleh Lingkungan Kerja dan Karakteristik Individu Di Kota Samarinda. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.808>
- Krismonika, D. W., & Satwika, Y. W. (2024). Profil Efikasi Diri pada Mahasiswa Tingkat

- Akhir Profile of Self-Efficacy in Final Year Students Abstrak. *11*(03), 1411–1419.
- Lestari, I. I., Kamaludin, K., & Midiastuty, P. P. (2021). Relevansi Laporan Keuangan Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fairness*, 6(1), 45–58. <https://doi.org/10.33369/fairness.v6i1.15118>
- Marden, R., & Hidayah, N. (2022). Pengaruh Kreativitas dan Efikasi Diri terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 181–189. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17190>
- Megawati, A., Megananda, F., & Fauzan, M. R. (2024). Analisis Preferensi Karir Dan Nilai Gen Z: Implikasi Terhadap Dunia Kerja. In *Prosiding SEMANIS : Seminar Nasional Manajemen Bisnis* (Vol. 2).
- Meliawati, & Prima, A. P. (2024). Pengaruh Nilai Sosial, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier. *Ejournal.Upbatam.Ac.Id*, 1(1), 1–10. https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/8305
- Mukti, A. H., Sari, E. L., Handayani, N. T., Lestari, R. I., Amanda, T. A., & Chahyani, Z. F. (2024). Apakah Persepsi Mahasiswa penting dalam Karier Auditor?: Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 2(2), 73–87. <https://doi.org/10.35912/gaar.v2i2.2638>
- Nugroho, A. S. (2024). Peran Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Bei. *Journal Balitbangda Lampung*, 12(3), 1–11. <https://doi.org/10.1108/s1479-350420210000025005>
- Nurqamar, I. F., Ulfa, S., Hafizhah, I., Fadhillah, N., & Rahmi, N. (2022). *The Intention of Generation Z To Apply For a Job*. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 18(3), 218–247. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v18i3.16493>
- Sakitri, G. (2021). “Selamat Datang Gen Z, Sang Penggerak Inovasi!”
- Sigit, R., & Alfatolah, I. M. F. (2024). Lanskap Profesi Audit Di Indonesia: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital. *Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3, 226–230. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat/article/view/1521%0Ahttp://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat/article/download/1521/1811>
- Suwaldiman, S., & Rheina, A. (2023). *Auditor Reputation Moderates the Impact of Tax Avoidance and Tax Compliance on Firm Value*. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 2(1), 27–38. <https://doi.org/10.35912/gaar.v2i1.2539>
- Trisandri, M. I. R., Putra, B. A., & Nugroho, A. A. (2024). Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Niat Untuk Keluar Melalui Kepuasan Kerja Generasi Z Sektor Jasa Di Jakarta. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 17629–17636.
- Vareza, E. A., & Susilowati, E. (2021). *PENGARUH MOTIVASI DAN PRESEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT MENJADI AUDITOR*. 1(1), 573–582.
- Wardono, P., & Hanifah. (2020). Faktor, Identifikasi Perilaku, Pembentuk Kerja, Pencari Di, Generasi Z. *Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 6(3), 628–642.
- Yuniarti, T. (2020). Motivasi Kerja Dan Kinerja Auditor Terhadap Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Dan Anggaran (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Dan Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(2), 233–251. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i2.350>